

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dan perubahan teknologi di dunia yang semakin canggih, menjadikan penggunaan layanan telekomunikasi di Indonesia meningkat. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan kesempatan bagi perusahaan telekomunikasi untuk memperluas bisnis mereka. Teknologi sekarangpun semakin memudahkan aktivitas manusia dalam berkomunikasi, bertukar maupun berbagi informasi. Perusahaan telekomunikasi saat ini saling bersaing untuk mengeluarkan berbagai macam produk jasa telekomunikasi dan memberikan layanan terbaik dengan harga yang kompetitif kepada konsumen. Jadi setiap perusahaan dituntut agar selalu mengembangkan strategi bisnisnya, lebih kompetitif dan lebih kreatif supaya dapat menjaga eksistensi perusahaan dan mempunyai daya saing yang tinggi. Maka suatu perusahaan harus dapat memenangkan persaingan di dunia bisnis agar dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

Kinerja keuangan ini dapat diartikan sebagai prestasi atau ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola maupun pencapaian tujuannya baik dalam meningkatkan laba maupun nilai perusahaannya. Manfaat yang diperoleh dengan melakukan pengukuran kinerja pada setiap periode waktu seperti untuk mengetahui seberapa besar kemajuan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen (Rahayu, 2010 dalam Tiasita dkk., 2017: 2611). Menurut Kasmir (2010: 197) menyatakan bahwa

hasil pengukuran kinerja keuangan yaitu hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini, apakah perusahaan telah bekerja secara efektif atau tidak.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan sebagai alat pengukurnya. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembandingan yang digunakan sebagai standar. Rasio keuangan tersebut antara lain Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas. (Munawir 2012: 64)

Dalam penelitian ini memilih perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian karena sekarang ini teknologi yang semakin berkembang memudahkan dalam beraktivitas dan mendapatkan berbagai informasi sehingga sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Menurut data dari *Internet World Statistics*, Indonesia berada pada urutan kelima sebagai negara dengan pengguna internet terbesar di dunia pada tahun 2017 setelah sebelumnya menempati urutan keenam tahun 2016. Jadi dapat dilihat pengguna jasa telekomunikasi meningkat setiap tahunnya. Semakin tinggi kebutuhan informasi masyarakat menjadikan jasa telekomunikasi sebagai salah satu sarana yang paling digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan bagi setiap orang.

Penggunaan jasa telekomunikasi di Indonesia semakin berkembang dan meningkat dari tahun ke tahun namun jika dilihat dari data laporan keuangan terdapat perbedaan yang cukup signifikan dari tahun 2013 sampai 2017 Laba Bersih Setelah Pajak (*EAT*) PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Indosat Tbk.

Tabel 1.1

Perubahan Laba Bersih PT. XL Axiata Tbk. Dan PT. Indosat Tbk. Periode Tahun 2013-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Laba Bersih				
	2013	2014	2015	2016	2017
EXCL	1.033	(804)	(25)	376	375
ISAT	(2.666,46)	(1.858,02)	(1.163,5)	1.275,6	1.301,9

Sumber : Data laporan keuangan BEI (www.idx.co.id)

Namun kala melemahnya kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) yang mendekati angka Rp 15.000 per dollar AS. adalah tantangan bagi industri telekomunikasi dalam menghadapi biaya operasional tinggi. Penyesuaian tarif bisa membantu mengurangi dampak perang tarif ditambah promosi yang menarik, konsumen akan tertarik dengan paket yang ditawarkan oleh operator. Sepanjang semester pertama 2018 kinerja operator di Indonesia tertekan. Selain faktor makro ekonomi dan regulasi, juga karena adanya kebijakan registrasi prabayar pada awal tahun lalu menurut Direktur Investa Mandiri Has Kwee. Perubahan perilaku konsumen juga banyak melakukan *shifting* dalam berkomunikasi, tidak lagi memakai pulsa telepon tetapi lebih banyak menggunakan data. Menurut Jossarios Jonathan lemahnya pendapatan emiten

telekomunikasi akibat harga paket data masih rendah semester lalu. Sementara margin tipis karena penggunaan telepon cenderung berkurang. Jadi sektor telekomunikasi harus mendorong pendapatan dari penggunaan data untuk bisa mengangkat kinerja keuangannya. Kinerja keuangan emiten telekomunikasi kompak melorot di semester pertama tahun ini. Laba bersih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. menyusut 26% menjadi Rp. 12,94 triliun. Begitu juga dengan PT. Indosat Tbk. yang mencatat penurunan EBITDA sebesar 47,5% menjadi Rp. 3,5 triliun. Sementara PT XL Axiata Tbk. justru mencatat kerugian bersih senilai Rp. 81,74 miliar. (www.kontan.co.id)

Penelitian terdahulu meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan pada dua perusahaan, dengan penelitian yang menunjukkan perbedaan hasil. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sidiki, Mangantar, dan Mekel (2015) dalam penelitiannya menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. HM. Sampoerna Tbk. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tiasita dan Wiagustini (2017) menunjukan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian yang signifikan pada perusahaan domestik dengan perusahaan multinasional sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

Penelitian diatas menunjukan perbedaan hasil penelitian yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali tema ini dan menguji kembali mengenai kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan. Peneliti menggunakan dua perusahaan sektor industri telekomunikasi yang dijadikan obyek penelitian

yaitu PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Indosat Tbk., karena yang mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2013 sampai 2017. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tidak menjadi obyek penelitian karena Telkomsel selalu menjadi operator terbaik dari 5 perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan jumlah pelanggan PT. XL Axiata Tbk. menempati urutan kedua dengan jumlah pelanggan yang telah melakukan registrasi kartu sebesar 45 juta pelanggan dan urutan ketiga disusul PT. Indosat Tbk. dengan jumlah pelanggan mencapai 34 juta pelanggan yang telah meregistrasi kartu. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. sebagai operator pertama terbaik yang menguasai pangsa pasar di sektor telekomunikasi dengan jumlah pelanggan mencapai 150 juta pelanggan (www.kontan.co.id).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul : **STUDI KOMPARASI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. XL AXIATA TBK DAN PT. INDOSAT TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian memiliki batasan agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Indosat Tbk. yang mengeluarkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut periode tahun 2013 sampai 2017.
2. PT. Telekomunikasi Indonesia tidak menjadi objek penelitian karena dari seluruh perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Telkomsel selalu menjadi *leader* perusahaan jasa telekomunikasi terbaik dan menguasai pangsa pasar di sektor telekomunikasi.
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data rasio keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai 2017.
4. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan *Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Investment, Dan Return On Equiry.*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan jurnal-jurnal penelitian yang menjadi sumber referensi oleh penulis, hasil penelitiannya menunjukkan perbedaan, dimana sebagian besar hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun pada jurnal lain juga membuktikan bahwa kedua fenomena tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas dan dengan fenomena bisnis yang telah dijabarkan pada bagian latar belakang, maka dapat dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut ini.

1. Menurunnya kinerja keuangan perusahaan sub sektor telekomunikasi pada tahun 2018 di tengah kondisi meningkat dan berkembangnya pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia dari tahun ke tahun.
2. Adanya perbedaan hasil penelitian dari jurnal-jurnal terdahulu mengenai perbandingan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan antara dua perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dibentuklah pertanyaan penelitian sebagai berikut ini :

1. Bagaimana perbedaan rasio likuiditas antara perusahaan PT. XL Axiata Tbk. dengan PT. Indosat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Bagaimana perbedaan rasio solvabilitas antara perusahaan PT. XL Axiata Tbk. dengan PT. Indosat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Bagaimana perbedaan rasio profitabilitas antara perusahaan PT. XL Axiata dengan PT. Indosat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur perbedaan rasio likuiditas antara perusahaan PT. XL Axiata Tbk. dengan PT. Indosat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Untuk mengukur perbedaan rasio solvabilitas antara perusahaan PT. XL Axiata Tbk. dengan PT. Indosat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengukur perbedaan rasio profitabilitas antara perusahaan PT. XL Axiata Tbk. dengan PT. Indosat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk investasi antara PT. XL Axiata Tbk. atau PT. Indosat Tbk.

2. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna serta dapat memberi masukan dan wawasan, pengetahuan mengenai rasio-rasio keuangan terutama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.